

## **APLIKASI BERITA ACARA PEMERIKSAAN BARANG BERBASIS WEB PADA KPPBC TIPE MADYA PABEAN B SURAKARTA**

**Dwi Ratna Sari<sup>1)</sup>, Dwi Retnoningsih<sup>2)</sup>, Firdhaus Hari Saputro  
Al Haris<sup>3)</sup>**

<sup>1), 2), 3)</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sahid Surakarta  
Jl. Adi Sucipto 154, Jajar, Surakarta, 57144, Telp. (0271) 743493,  
743494

**Email :** [dwiratnasarii1723@gmail.com](mailto:dwiratnasarii1723@gmail.com)<sup>1)</sup>, [dw1retno2014@gmail.com](mailto:dw1retno2014@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[edo2003@gmail.com](mailto:edo2003@gmail.com)<sup>2)</sup>

### ***Abstract***

*The making of investigating report on the factory of tobacco products (cigarette and tobacco factories) in middling KPPBC Pabean B at Surakarta was still done semi-manually with Microsoft Office. Even though an investigating report was computerized but it was still not effective. It is due to the fact that the officers had to manually record of investigation results on the forms and input the data one section at a time in Microsoft Excel. Semi-manual data processing is a problem in completing work. These problems include lag in processing data.*

*The investigating report system on web-based in middling KPPBC Pabean B at Surakarta is used to complete the work in making the investigating report to be faster and more accurate. It is because the large number of supervision and work areas of middling KPPBC Pabean B at Surakarta. This study used the waterfall method as a system design while data collection techniques used interviews, observation, literature studies and questionnaires. Whereas, the system testing used the webqual method.*

*This research produces a system of investigating report on web-based in middling KPPBC Pabean B at Surakarta. System testing shows that usability quality has a positive effect on user satisfaction because it has a significance value of  $0.03 < 0.05$ . Meanwhile, the quality of information has a negative effect on user satisfaction because it has a significance value of  $0.193 > 0.05$  and interaction service quality has a positive effect on user satisfaction because it has a significance value of  $0.001 < 0.05$ . Quality of use, quality of information and quality of service interaction simultaneously influence on user satisfaction because it has a significance value of  $0,000 < 0,05$ . Therefore, it can be concluded that the user is satisfied with the investigating report system in middling KPPBC Pabean B at Surakarta.*

*Keywords: investigating report, Middling KPPBC Pabean B at Surakarta, Waterfall, Webqual*

### **Pendahuluan**

#### **Latar Belakang**

KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta merupakan salah satu instansi pemerintah yang berada dibawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta bertugas untuk melakukan pengawasan dan pelayanan dibidang kepabean dan cukai. KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta mempunyai banyak kegiatan, diantaranya pengelolaan data berita acara pemeriksaan barang yang masuk ke Kota Surakarta dan barang yang akan dikirimkan ke luar wilayah kota Surakarta. Barang yang biasanya diperiksa adalah tembakau iris dan rokok dari pabrik rokok.

Pembuatan berita acara pemeriksaan pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta masih dikakukan secara semi manual dengan menggunakan *microsoft office*, dimana petugas menggunakan *microsoft excel* untuk menuliskan keseluruhan data hasil pemeriksaan dan menggunakan *microsoft word* untuk membuat formulir berita acara yang berisi data hasil pemeriksaan barang.

### **Permasalahan**

Proses pembuatan berita acara pemeriksaan barang yang masih secara semi manual tersebut menimbulkan beberpa permasalahan. Diantaranya petugas harus menginputkan data satu persatu pada *microsoft excel* dan *microsoft word*. Sedangkan data yang masuk banyak. Sehingga memerlukan waktu yang lama, apabila ada kesalahan ketik maka dapat menimbulkan data tidak konsisten sehingga data tidak akurat.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mempublikasikan hasil penelitian yaitu membuat sebuah aplikasi berita acara pemeriksaan barang berbasis *web* pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta.

### **Landasan Teori**

#### **Berita Acara**

Berita acara adalah keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang dibuat mengenai waktu terjadi, tempat, keterangan, dan petunjuk lain tentang suatu perkara atau peristiwa. (Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat, 2014).

#### **Analisis Sistem Berorientasi Objek**

Menurut (Rosa & Shalahuddin, 2016) Analisis berorientasi objek atau *Object Oriented Analysis* (OOA) adalah tahapan untuk menganalisis spesifikasi atau kebutuhan akan sistem yang akan dibangun dengan konsep berorientasi objek, apakah benar kebutuhan yang ada dapat diimplementasikan menjadi sebuah sistem berorientasi objek.

#### **Perancangan Sistem Berorientasi Objek**

Menurut (Rosa & Shalahuddin, 2016) Metodologi berorientasi objek adalah suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan terhadapnya. Metodologi berorientasi objek merupakan suatu cara bagaimana sistem perangkat lunak dibangun melalui pendekatan objek secara sistematis. Metode berorientasi objek meliputi rangkaian aktivitas analisis berorientasi objek, perancangan berorientasi objek, pemrograman berorientasi objek dan pengujian berorientasi objek.

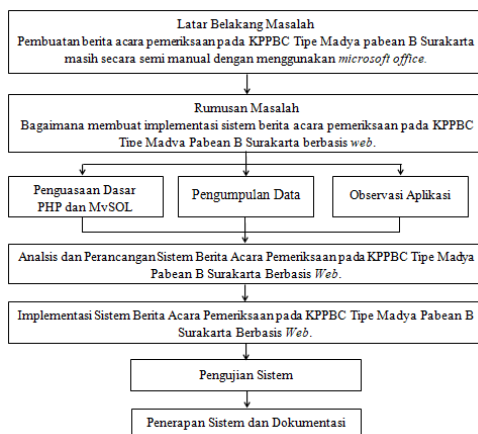
#### **Unified Modeling Language (UML)**

Menurut (Rosa & Shalahuddin, 2016) pada perkembangan teknik pemrograman berorientasi objek, muncul sebuah standarisasi bahasa pemodelan untuk

pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek, yaitu *Unified Modeling Language (UML)*. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hasil dan Pembahasan Perancangan Sistem

Perancangan sistem berita acara pemeriksaan pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta dilakukan dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*).

#### Use Case Diagram



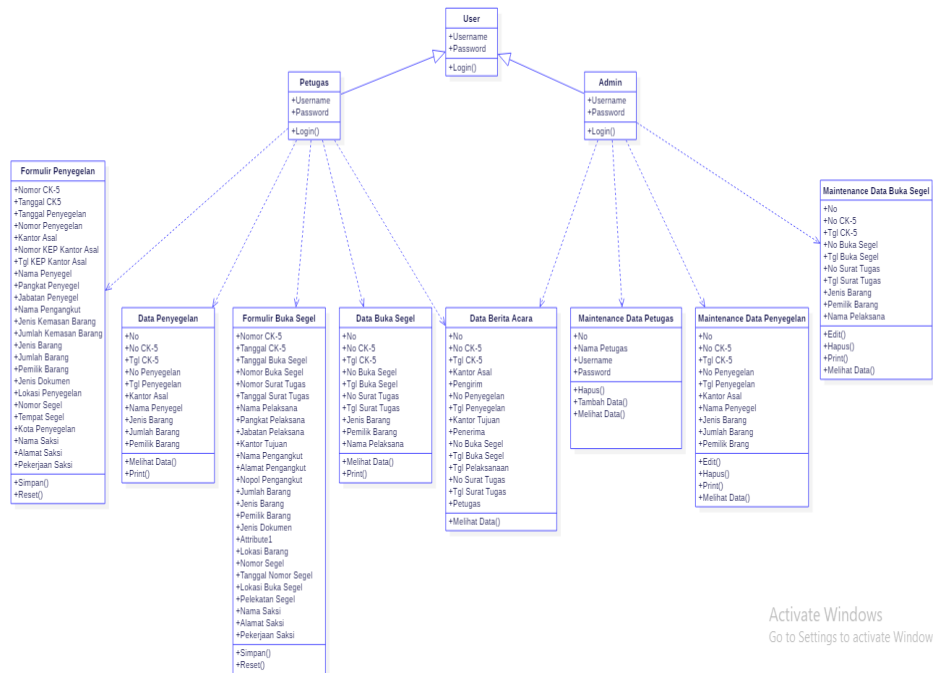
Gambar 3. Use Case Aplikasi Berita Acara Pemeriksaan Barang Pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta

Gambar 3 tersebut menunjukkan *use case* diagram aplikasi berita acara pemeriksaan barang pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta. *Use case* diagram dalam sistem ini memiliki dua aktor yaitu admin dan petugas. Admin dapat melakukan *maintenance* data penyegehan, *maintenance* data buka segel, *maintenance* data petugas dan menampilkan data berita acara. Sedangkan petugas dapat meng-input-kan data

berita acara penyegelan, menampilkan data penyegelan, meng-*input*-kan data berita acara buka segel, menampilkan data buka segel serta menampilkan data berita acara.

**Class Diagram**

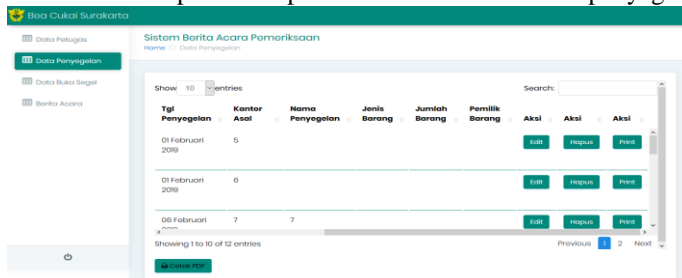
Gambar 4 berikut merupakan *class diagram* dari Aplikasi Berita Acara Pemeriksaan Barang Pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta. *Class diagram* terdiri dari *super class* user dan dua *class* aktor yaitu admin dan petugas.



Gambar 4. *Class Diagram* Aplikasi Berita Acara Pemeriksaan Barang Pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta

**Halaman Maintenance Penyegelan Barang Pada Halaman Admin**

Halaman *maintenance* data penyegelan merupakan salah satu halaman yang dapat diakses oleh admin, pada halaman *maintenance* data penyegelan admin dapat melihat data penyegelan, mengedit data, menghapus data serta mencetak data penyegelan. Gambar 5 merupakan tampilan halaman *maintenance* penyegelan.



Gambar 5. Halaman *Maintenance* Penyegelan Barang

Gambar 6 menunjukkan tampilan cetak data per-ID pada halaman maintenance penyegehan barang.

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDRAL BEA DAN CUKAI**  
**KANTOR WILAYAH DJBC JAWA TENGAH DAN D.I. YOGYAKARTA**  
**KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI**  
**TIPE MADYA PABEAN B SURAKARTA**  
JALAN LIA AUBUCIPTO 36 COLDMADU KARANGANYAR SURAKARTA 57174  
FAKSIMILE (0271) 713348, TELEPON (0271) 719691 SITUS www.beacukai.go.id  
PUSAT KONTAK LAYANAN 1500225, SURAT ELEKTRONIK info@customs.go.id

---

**BERITA ACARA PENYEGEHAN**  
Nomor: BA-9102/WBC.11/KPP.MP.0211/2019

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Surakarta Nomor: KEP-238/WBC.11/KPP.MP.02/2019 tanggal 31 Desember 2018 yang bertandatangan dibawah ini:

Nama/NIP : Duangga N.P./19891001 201001 1 001  
Pangkat/Golongan : Pengatur/ IIC  
Jabatan : Pelaksana Pemeriksa

Pada tanggal 08 Januari 2019 telah dilakukan pembukaan segel terhadap:

Selaku pemilik/kuasa sarana pengangkut / barang /bangunan atau tempat lain yang disegel.

Demikian Berita Acara Pembukaan Segel ini dibuat dengan sebenarnya, kemudian ditandatangani bersama dan ditutup pada tanggal tersebut diatas.

Yang Menyaksikan : Surakarta, 08 Januari 2019  
Yang Menyegei

Krisna Adinata : Duangga N.P./19891001 201001 1 001

**1. Sarana Pengangkut**  
Nama : Truk Box  
Bendera : .....  
No. Register : .....  
No. Voy : .....  
Kapasitas Muatan (GT) : .....  
Merk/ Kapasitas Mesin : .....  
Nakhoda : .....

**2. Barang**  
Jenis Kemasan : Dus Box  
Jumlah Kemasan : 35 Box = 12.900 Kg  
Jenis Barang : Tembakau Iris  
Jumlah Barang : 12.900.000 Gram  
Pemilik Barang/ Importir/ Eksportir : PT.Menara Kartika Buana  
Jenis/ Nomor dan Tanggal Dokumen : PMBKCK CK-5 No.9102 Tanggal 07 Januari 2019  
Tempat/ Lokasi Penyegehan : Surakarta

Dengan menggunakan segel kertas sebanyak ( )Lembar dengan nomor:  
BA-9102/WBC.11/KPP.MP.0211/2018  
Penempatan/pelekatan segel yang dibuka : Pintu Truk Box  
Penyegehan disaksikan oleh:  
Nama : Krisna Adinata  
Alamat : Jl. raya Solo-Purwodadi KM 11,6, Karanganyar  
Pekerjaan : PT.Menara Kartika Buana

Gambar 6. Print Data Per-ID pada Halaman Maintenance Penyegehan Barang

### Halaman Maintenance Buka Segel

Halaman *maintenance* buka segel memiliki tampilan yang sama dengan halaman *maintenance* penyegehan. Pada halaman *maintenance* data buka segel admin dapat melihat form buka segel, melakukan edit data, hapus data serta mencetak data seperti pada halaman *maintenance* penyegehan barang.

### Halaman Maintenance Data Berita Acara Pemeriksaan Barang

Halaman *maintenance* berita acara merupakan salah satu halaman yang dapat diakses oleh admin, pada halaman *maintenance* berita acara, admin dapat melihat data berita acara yang telah dilakukan serta dapat mencetak data berita acara berdasarkan tanggal yang diinginkan. Halaman *maintenance* berita acara berisi gabungan dari data penyegehan barang dan buka segel. Gambar 7 merupakan halaman *maintenance* berita acara pemeriksaan barang.

No	No CK-B	Tgl CK-B	Kantor Asal	Pengirim	No Penyegehan	Tgl Penyegehan	Kantor Tujuan	Penenerima
1	123	25 FEBRUARI 2019		PI. Manora KORBIA BUONO	12	05 FEBRUARI 2019	SURAKARTA KORBIA BUONO	PI. Manora KORBIA BUONO
2	1908	23 FEBRUARI 2019	6010	PI. Djitro INDONESIA	123	08 FEBRUARI 2019	KPPBC SURABAYA	PI. Djitro INDONESIA

Gambar 7. Halaman *Maintenance* Berita Acara Pemeriksaan Barang  
**Halaman Input Data Penyegehan**

Halaman input data penyegehan merupakan salah satu menu yang terdapat pada sistem berita acara pemeriksaan pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta. Halaman input ini hanya dapat diakses oleh petugas yang berwenang melakukan penyegehan. Halaman input data penyegehan ini digunakan untuk mengisikan data penyegehan yang telah dilakukan petugas. Halaman input data penyegehan ditunjukkan pada Gambar 8.

**Halaman Data Buka Segel**

Halaman data buka segel ini hanya dapat diakses oleh petugas yang memiliki wewenang. Menu data buka segel ini menampilkan data pembukkaan segel yang telah dilakukan serta dapat mencetak data buka segel.

**Input Penyegehan**

**Nomor CK-B**  
Inputkan Nomor CK-B

**Tanggal CK-B**  
Inputkan Tanggal CK-B

**Tanggal Penyegehan**  
Inputkan Tanggal Penyegehan

**No Berita Acara Penyegehan**  
Inputkan Nomor Berita Acara Penyegehan

**Kantor Asal**  
Inputkan Kantor Asal

**Nomor Keputusan Kantor Asal**  
Inputkan No KEP Kantor Asal

**Tanggal Keputusan Kantor Asal**  
Inputkan Tanggal KEP Kantor Asal

**Nomor/ NIP Penyegehan**  
Inputkan Nama Penyegehan

**Pangkat/Colongan Penyegehan**  
Inputkan Pangkat Penyegehan

**Jabatan Penyegehan**  
Inputkan Jabatan Penyegehan

**Nama/Jenis Sarana pengangkut**  
Inputkan Nama/jenis Sarana pengangkut

**Jenis Kemasan Barang**  
Inputkan Jenis Kemasan Barang

**Jumlah Kemasan Barang**  
Inputkan Jumlah Kemasan Barang

**Jenis Barang**  
Inputkan Jenis Barang

**Jumlah Barang**  
Inputkan Jumlah Barang

**Pemilik/Importir Barang**  
Inputkan Pemilik/Importir Barang

**Jenis/ No/ Tanggal Dokumen**  
Inputkan Jenis/ No/ Tanggal Dokumen

**Lokasi Penyegehan**  
Inputkan Lokasi Penyegehan

**Nomor Segel**  
Inputkan Nomor Segel

**Tempat Segel**  
Inputkan Tempat Segel

**Kota Penyegehan**  
Inputkan Kota Penyegehan

**Nama Sakai**  
Inputkan Nama Sakai

**Alamat Sakai**  
Inputkan Alamat Sakai

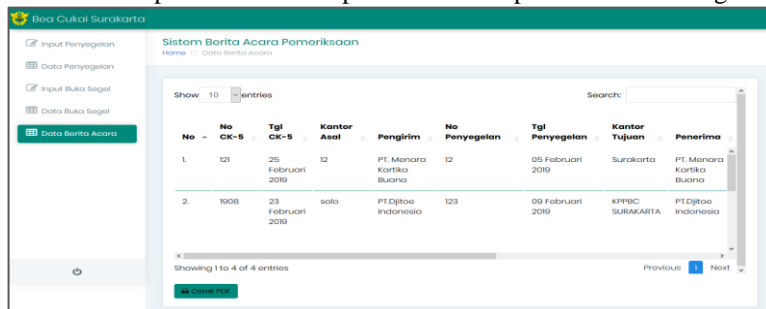
**Pekerjaan Sakai**  
Inputkan Pekerjaan Sakai

SEARCH RESET

Gambar 8. Halaman Input Data Penyegehan

### Halaman Pembuatan Berita Acara Pemeriksaan Barang

Halaman data berita acara merupakan salah satu halaman yang dapat diakses oleh petugas. Halaman berita acara berisi gabungan dari data penyegelan dan data buka segel. Gambar 9 merupakan halaman input berita acara pemeriksaan barang.



Gambar 9. Halaman Data Berita Acara Pemeriksaan Barang

### Pengujian Sistem

Penilaian akan kepuasan pengguna dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai media pengumpul data serta menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran tingkat kepuasan dengan instrument atau dimensi berdasarkan metode *webqual*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pegawai KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta, masyarakat, admin/ staf IT dan mahasiswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden sedangkan skala pengukuran tingkat kepuasan menggunakan empat poin skala *likert*, empat poin skala *likert* yang digunakan sebagai skala pengukuran diantaranya poin 4 menyatakan sangat setuju, poin 3 menyatakan setuju, poin 2 menyatakan tidak setuju dan poin 1 menyatakan sangat tidak setuju.

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Uji validitas menggunakan batasan *r* tabel dan menggunakan signifikansi 0,05. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila *r* hitung > *r* tabel. Penelitian ini didapatkan *r* tabel sebesar 0,3610. Dibawah ini merupakan hasil pengujian validitas yang dilakukan pada dimensi kualitas kegunaan (*usability quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan interaksi (*service interaction quality*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan didapatkan perbandingan antara nilai *r* hitung dengan *r* tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan nilai *r* hitung dengan *r* tabel pada kualitas kegunaan (*Usability Quality*)

No Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
X1.1	0,662	0,3610	Valid
X1.2	0,625	0,3610	Valid
X1.3	0,657	0,3610	Valid
X1.4	0,400	0,3610	Valid
X1.5	0,609	0,3610	Valid
X1.6	0,678	0,3610	Valid
X1.7	0,299	0,3610	Tidak Valid
X1.8	0,652	0,3610	Valid

Tabel 2. Perbandingan nilai r hitung dengan r tabel pada kualitas informasi  
(*Information Quality*)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,676	0,3610	Valid
X2.2	0,818	0,3610	Valid
X2.3	0,644	0,3610	Valid
X2.4	0,633	0,3610	Valid
X2.5	0,537	0,3610	Valid
X2.6	0,658	0,3610	Valid
X2.7	0,723	0,3610	Valid

Tabel 3. Perbandingan nilai r hitung dengan r tabel pada kualitas layanan interaksi  
(*service interaction quality*)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,477	0,3610	Valid
X3.2	0,359	0,3610	Tidak Valid
X3.3	0,732	0,3610	Valid
X3.4	0,757	0,3610	Valid
X3.5	0,824	0,3610	Valid
X3.6	0,705	0,3610	Valid
X3.7	-0,051	0,3610	Tidak Valid

Tabel 4. Perbandingan nilai r hitung dengan r tabel pada kepuasan pengguna  
(*user satisfaction*)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,783	0,3610	Valid
Y2	0,601	0,3610	Valid
Y3	0,779	0,3610	Valid
Y4	0,761	0,3610	Valid

### Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui suatu instrumen reliabel atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Menurut (Iman, 2012) terdapat aturan praktis yang dapat diterapkan terkait dengan nilai alpha, jika alpha >0,9 berarti reliabilitas model sangat bagus, alpha >0,8 berarti reliabilitas model bagus, alpha > 0,7 artinya reliabilitas model bisa diterima, alpha >0,6 berarti reliabilitas model layak, alpha >0,5 berarti reliabilitas model kurang bagus, dan alpha <0,5 berarti reliabilitas model tidak dapat diterima.

Tabel 5. *Reliability statistic* kualitas kegunaan (*usability quality*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,732	7

Tabel 6. *Reliability statistic* kualitas informasi (*information quality*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,791	7



Tabel 7. *Reliability statistic* kualitas layanan interaksi (*service interaction quality*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,769	5

Tabel 8. *Reliability statistic* kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,702	4

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Tabel 9 menunjukkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirov*.

Tabel 9. Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04671302
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,153
	Negative	-,092
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,072 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi interkoneksi (hubungan yang kuat) antara variabel independent. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkoneksi antar variabel independent. Tabel 10 menunjukkan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*.

Hasil pengujian multikolinearitas dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* antara lain sebagai berikut:

1. Nilai *Tolerance* untuk X1 sebesar  $0,742 > 0,10$  dan nilai *VIF* sebesar  $1,348 < 10,0$  yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai *Tolerance* untuk X2 sebesar  $0,641 > 0,10$  dan nilai *VIF* sebesar  $1,559 < 10,0$  yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.
3. Nilai *Tolerance* untuk X3 sebesar  $0,843 > 0,10$  dan nilai *VIF* sebesar  $1,187 < 10,0$  yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 10. Uji Multikolinearitas Menggunakan Metode *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,847	2,539		1,121	,272		
	X1	,376	,116	,521	3,236	,003	,742	1,348
	X2	-,140	,105	-,231	-1,336	,193	,641	1,559
	X3	,342	,087	,596	3,941	,001	,843	1,187

a. Dependent Variable: Y

**Uji Regresi linier Berganda**

**Uji T (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)**

Uji koefisien regresi secara parsial atau yang lebih dikenal dengan uji T merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2, X3,...Xn) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y. Tabel 11 menunjukkan hasil analisis regresi parsial (uji T).

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,847	2,539		1,121	,272
	X1	,376	,116	,521	3,236	,003
	X2	-,140	,105	-,231	-1,336	,193
	X3	,342	,087	,596	3,941	,001

a. Dependent Variable: Y

**Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)**

1. Dari Tabel 11 diketahui variabel X1 (*Usability Quality*) memiliki nilai *signifikansi*  $0,003 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu  $3,236 > 2,056$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 (*usability quality*) terhadap Y (*user satisfaction*).
2. Variabel X2 (*Information Quality*) memiliki nilai *signifikansi*  $0,193 > 0,05$  dan t hitung  $< t$  tabel yaitu  $-1,336 < 2,056$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 (*information quality*) terhadap Y (*user satisfaction*).
3. Variabel X3 (*Service Interaction Quality*) memiliki nilai *signifikansi*  $0,001 < 0,05$  dan t hitung  $> t$  tabel yaitu  $3,941 > 2,056$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima yang artinya terdapat pengaruh X3 (*service interaction quality*) terhadap Y (*user satisfaction*).

### Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh *variabel independen* (X) terhadap *variabel dependen* (Y) secara simultan. Hasil Uji F ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,694	3	10,565	8,645	,000 <sup>b</sup>
	Residual	31,773	26	1,222		
	Total	63,467	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Dari Tabel 12 diketahui nilai *sig*  $0,000 < 0,05$  serta *F* hitung  $> F$  tabel yaitu  $8,645 > 2,96$ . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh *variabel X* secara simultan terhadap *variabel Y*.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji *koefisien determinasi* ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh yang diberikan *variabel X* (*variabel independen*) secara simultan terhadap *variabel Y* (*variabel dependen*). Tabel 13 menunjukkan hasil uji *koefisien determinasi* ( $R^2$ ) yang ditunjukkan pada tabel *model summary*.

Tabel 13. Uji *Koefisien Determinasi* ( $R^2$ ) dengan *Model Summary*

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 <sup>a</sup>	,499	,442	1,10545
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan output diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,499 yang berarti persentase pengaruh variabel X1 (*usability quality*), X2 (*information quality*) dan X3 (*service interaction quality*) secara simultan terhadap variabel Y (*user satisfaction*) sebesar 49,9% sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

### Simpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sistem berita acara pemeriksaan pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta berbasis *web*, yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Kualitas kegunaan (*usability quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*), sebesar  $0,03 < 0,05$  yang berarti kualitas kegunaan pada sistem ini dapat diterima oleh pengguna.
3. Kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*), sebesar  $0,193 > 0,05$  yang berarti kualitas informasi pada sistem ini belum dapat diterima oleh pengguna.

4. Kualitas layanan interaksi (*service interaction quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*), sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti pengguna merasa puas dengan kualitas layanan interaksi sistem ini.
5. Kualitas kegunaan, kualitas informasi dan kualitas layanan interaksi secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa puas terhadap sistem berita acara pemeriksaan pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Surakarta ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Andi, D., & Inggih, P. (2016). Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk (Studi Kasus: Kantor Camat Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau). *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*.
- Iman, S. (2012). Pengukuran Kualitas Layanan Website Kementerian Kominfo dengan menggunakan Metode WebQual 4.0. *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*.
- Rosa, A., & Shalahuddin. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Sukron, A., & Kondar, S. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*.
- Wahid, C. S. (2016, Juli). Otomatisasi Sistem Pembuatan Berita Acara dan Pelaporan Honor Ujian Skripsi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana. *Artikel Ilmiah*.